

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu Negara Kepulauan yang memiliki jumlah sumber daya yang cukup banyak dan sebagai negara yang berkembang, Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses menciptakan manusia yang mampu mengembangkan potensi dirinya dalam berpikir, bersikap, dan berperasaan agar mampu mandiri, memahami jati diri sendiri, serta mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang penting dalam proses menunjang pelaksanaan pembangunan nasional di

masa mendatang. Pendidikan di Indonesia memiliki jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan pendidikan formal terakhir yang dapat ditempuh oleh masyarakat Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 19 ayat 1, disebutkan bahwa:

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Pendidikan Tinggi diselenggarakan di lembaga pendidikan yang bernama Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi sebagai sebuah entitas dianggap sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menggali ilmu pengetahuan, dan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan secara aksiologis pada masyarakat.<sup>1</sup>

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi memiliki peran besar dalam mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk diterapkan dalam kehidupannya. Maka dari itu

---

<sup>1</sup> Dody S.Trauna, Rudi Ahmad Suryadi, *Paradigma Pendidikan Berkualitas* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 137.

mahasiswa sebagai peserta didik dan juga lulusan (alumni) menjadi salah satu yang menunjang kualitas dari perguruan tinggi tersebut.

Dalam lembaga perguruan tinggi terdapat program studi yang masing-masing memiliki mutu tersendiri yang kemudian berpengaruh pada mutu keseluruhan dari perguruan tinggi tersebut. Program studi merupakan penataan program akademik bagi bidang studi tertentu yang didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) dalam bidang studi tertentu, (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya yang berkaitan dengan bidang studi tertentu, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dalam kaitannya dengan bidang studi tertentu. Oleh karena itu program studi sebagai lembaga melaksanakan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola Ipteks selaras dengan bidang studi yang dikelolanya. Untuk menopang dedikasi dan fungsi tersebut, program studi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara berkelanjutan, baik yang berkenaan dengan masukan, proses maupun keluaran program akademik dan layanan yang diberikan kepada masyarakat selaras dengan bidang studi yang dikelolanya. Untuk mengetahui tercapainya kinerja program studi maka perlu dilakukannya evaluasi secara menyeluruh guna mengetahui tingkat kesesuaian antara

penampilan aktual kinerja organisasi dengan standar yang sudah ditentukan dalam pelaksanaan program studi. Maka dari itu program studi diminta untuk senantiasa melakukan kegiatan evaluasi diri (*self evaluation*) untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dicapai.

Program Studi Manajemen pendidikan merupakan lembaga yang mencetak generasi tenaga kependidikan profesional dalam mengatur dan mengelola pendidikan di Indonesia baik dalam tingkat mikro, meso, dan makro. Sebagai lembaga yang memiliki fungsi sedemikian penting, kinerja program studi Manajemen pendidikan harus terjamin dalam hal mutu dan kualitasnya, baik mahasiswa maupun lulusan, serta hal-hal lainnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Ketua Program Studi Manajemen pendidikan bahwa :

Manajemen pendidikan merupakan organisasi yang ada di tingkat terkecil dalam struktur birokrasi lembaga pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyelenggaraan kegiatan akademik, prodi AP dibantu oleh beberapa dosen yang telah lulus S2 maupun S3. Pada tahun 2013 prodi Manajemen pendidikan mendapatkan akreditasi dengan nilai A.<sup>2</sup>

Pencapaian hasil yang telah didapat melalui akreditasi program studi ini dapat menjadi acuan dalam melihat kinerja program studi berdasarkan standar dan prosedur yang telah ditetapkan dan hal ini diharapkan mampu memberikan semangat bagi program studi untuk senantiasa melakukan yang terbaik. Untuk itu diperlukan pemantauan

---

<sup>2</sup> Catatan Lapangan Pra Penelitian pada tanggal 1 Februari 2016

dan peningkatan terhadap kinerja tersebut agar dalam pelaksanaannya berlangsung efektif dan efisien. Peningkatan kualitas kinerja program studi Manajemen pendidikan merupakan upaya perbaikan dan bentuk komitmen program studi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kinerja yang baik dan berkualitas sangat berpengaruh pada masa depan dari lembaga itu sendiri dan sumber daya manusia yang ada didalamnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Kinerja Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (Ditinjau Dari Aspek Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini adalah belum dapat diketahui sejauh mana kinerja program studi yang telah dicapai. Maka penelitian ini difokuskan pada kinerja organisasi. Sedangkan sub fokus penelitiannya 1) Tata Pamong di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2) Kepemimpinan di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 3) Sistem Pengelolaan di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 4) Penjaminan Mutu di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang ingin diteliti lebih terfokus dan mendalam. Dengan adanya permasalahan mengenai kinerja program studi yang belum diketahui pemenuhannya dalam Standar Prosedur dan Akreditasi, maka diperlukan penelitian mengenai pelaksanaan Standar Prosedur dan Akreditasi. Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi pelaksanaan Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana pada jenjang Perguruan Tinggi. Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat penelitian. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada evaluasi pelaksanaan Standar dan Prosedur Akreditasi Program Studi Sarjana tahun 2008 dalam aspek tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rentang tahun 2013 - 2015.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan subfokus di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimana kinerja program studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata pamong di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimana kepemimpinan di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana sistem pengelolaan di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
4. Bagaimana penjaminan mutu di Program Studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan keilmuan melalui konsep yang terkait dengan kinerja program studi Manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dengan aspek tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja.
- b. Bagi Peneliti, sarana untuk memperdalam ilmu yang telah didapat dan memberikan pengalaman melalui pengamatan langsung dan pengetahuan yang sesuai dengan sumber – sumber yang relevan mengenai kinerja program studi Manajemen pendidikan.
- c. Civitas Akademika, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai bahan masukan dalam menambah pengetahuan mengenai kinerja suatu lembaga dan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang relevan.